

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS
PROBLEM BASED LEARNING MUATAN IPA SISWA KELAS V SD
NEGERI 5 KAMPUNG BARU TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Oleh

**Ayu Carpathia Ellyana, NIM 1911021034
Program Studi Teknologi Pendidikan**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan rancang bangun dalam bentuk media video pembelajaran, mendeskripsikan validitas dalam bentuk media video pembelajaran, dan untuk mendeskripsikan efektivitas dalam bentuk media video pembelajaran berbasis problem based learning pada muatan IPA Kelas V. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model pengembangan ADDIE. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode pengumpulan data penelitian menggunakan angket/kuesioner dan tes obyektif pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dan analisis statistik inferensial uji-t. Hasil penelitian menemukan bahwa (1) rancang bangun media video pembelajaran berbasis problem based learning pada muatan IPA meliputi 5 tahapan pengembangan yaitu: tahap analisis (*analysis*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap implementasi (*implementation*), dan tahap evaluasi (*evaluation*) dan hasil dari uji coba ahli teknologi pendidikan dengan skor 95,83% dengan kualifikasi sangat baik. (2) Pengembangan video pembelajaran berbasis problem based learning pada muatan IPA dinyatakan valid melalui: (a) hasil *Review* ahli isi pembelajaran dengan kualifikasi sangat baik (100%), (b) hasil *Review* ahli desain pembelajaran dengan kualifikasi baik (89,58%), (c) hasil *Review* ahli media pembelajaran dengan kualifikasi sangat baik (94,44%), (d) hasil uji coba perorangan dengan kualifikasi sangat baik (99,53%), dan (e) hasil uji coba kelompok kecil dengan kualifikasi sangat baik (93,67). Secara umum hasil penelitian menunjukkan video pembelajaran berbasis problem based learning pada muatan IPA valid dengan kualitas sangat baik dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. (3) Efektivitas media video pembelajaran berbasis problem based learning pada muatan IPA menunjukkan hasil rata-rata nilai *pre-test* adalah 48,87 dan hasil rata-rata nilai *post-test* adalah 85,62. Setelah dilakukan perhitungan secara manual diperoleh hasil thitung (20,507) > ttabel (2,000) sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan video pembelajaran berbasis problem based learning pada muatan IPA siswa kelas V SD Negeri 5 Kampung Baru tahun pelajaran 2022/2023. Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu agar media video pembelajaran ini dapat digunakan secara optimal dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta mempermudah dalam memahami materi pelajaran.

Kata-kata kunci: Video pembelajaran, problem based learning, pengembangan

**DEVELOPMENT OF PROBLEM-BASED LEARNING VIDEOS OF
SCIENCE CONTENT FOR STUDENTS OF CLASS V SD NEGERI 5
KAMPUNG BARU ACADEMIC YEAR 2022/2023**

**By
Ayu Carpathia Ellyana, NIM 1911021034
Educational Technology Study Program**

ABSTRACT

The purposes of this research are to describe the instructional design through learning videos, describe the validity of learning videos, and describe the effectiveness of using learning videos in the form of problem-based learning in Fifth of Science Grade students. The type of this research used the development model, which uses the ADDIE development model. This research used a quantitative method as the research method of study. The researcher used questionnaires and multiple-choice objective tests to collect the data. The technique analysis used is a quantitative descriptive analysis and t-test inferential statistical analysis. The results of this research showed that (1) the design of problem-based learning video in Science content includes 5 stages of development, namely: analysis stage, design stage, development stage, implementation stage, and evaluation stage, and the result of the educational technology of expert trial was scored 95.83% with very good qualification. (2) The problem-based learning video development on science content is declared valid through (a) a review from the expert of learning content was a very good qualification (100%), (b) a review from the expert of learning design was a good qualification (89.58%), (c) a review from the expert of media was a very good qualification (94.44%), (d) the results of individual trials with very good qualification (99.53%), and (e) the results of small group trials with very good qualification (93.67%). In general, the results of the research showed that problem-based learning videos on science were valid very good quality, and suitable for use in the learning process. (3) The effectiveness of problem-based learning videos on science content showed that the average pre-test score was 48.87 and the average post-test score was 85.62. After manual calculations, the results obtained are $t_{count} (20.507) > t_{table} (2.000)$, so H_0 is rejected and H_1 is accepted. Thus, there is a significant difference between student learning outcomes before and after using problem-based learning videos on science content for fifth-grade students at SD Negeri 5 Kampung Baru for the 2022/2023 academic year. The suggestion of this research is learning video media can be used optimally in the learning process so that it can increase student motivation and make it easier to understand the learning material.

Keywords: learning videos, problem-based learning, development.